

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis valuasi nilai intrinsik saham-saham sektor konstruksi yang dihitung menggunakan metode *Residual Income Model* (RIM) dan *Dividend Discount Model* (DDM) pada 12 perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi dari periode 2015 sampai dengan 2019 dengan jumlah total sampel adalah 48 sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *full sampling*.

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel serta pengujian hipotesis yang dibahas pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Uji konsistensi yang dilakukan berdasarkan nilai intrinsik saham-saham sektor konstruksi menggunakan metode *Residual Income Model* (RIM) dan *Dividend Discount Model* (DDM) mendapatkan nilai konsistensi sebesar 47.92% (< 50%).
- b. Nilai intrinsik saham-saham sektor konstruksi yang dianalisis menggunakan metode *Residual Income Model* (RIM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Nilai intrinsik saham-saham sektor konstruksi yang dianalisis menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ada didalam penelitian ini antara lain:

- a. Ada beberapa perusahaan sektor konstruksi yang tidak membagikan dividennya secara rutin kepada para pemegang saham, hal ini menjadikan jumlah sampel menjadi terbatas dan data pada sampel penelitian yang dapat dilakukan analisis lebih lanjut menjadi tidak utuh untuk tiap tahunnya, terutama pada analisis intrinsik saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM).

- b. Penelitian ini hanya berfokus kepada membandingkan konsistensi penilaian intrinsik saham menggunakan model RIM dan DDM tanpa mempertimbangkan keakuratan kedua metode tersebut.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka saran yang dapat penulis bagikan adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian berikutnya yang membahas mengenai valuasi nilai intrinsik saham, penulis sarankan untuk mengembangkan cakupan sampel penelitian yang diambil dan tidak hanya berfokus pada satu sektor saja, agar penelitian yang didapatkan mampu memberikan nilai kebermanfaatan yang lebih luas.
- 2) Penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti nilai intrinsik saham dengan interval periode penelitian yang lebih panjang, agar hasil yang didapatkan bisa lebih akurat dan lebih relevan untuk di aplikasikan.
- 3) Penelitian berikutnya yang hendak membahas mengenai valuasi nilai intrinsik saham konstruksi disarankan tidak hanya terbatas menggunakan dua buah metode saja, semisal RIM dan DDM, namun dapat pula menggabungkan dengan metode-metode valuasi lainnya seperti metode DCF dan *Relative Valuation*.
- 4) Penelitian berikutnya dapat pula membandingkan nilai intrinsik perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dengan perusahaan-perusahaan yang ada di luar negeri, karena sampai dengan saat ini belum ada penelitian yang membahas mengenai valuasi harga saham perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dan dibandingkan dengan perusahaan yang ada di luar negeri.
- 5) Perlu ada penelitian lanjutan mengenai akurasi dari metode-metode yang telah disebutkan pada poin 3, agar dapat memberikan masukan lebih banyak terutama pada disiplin ilmu manajemen keuangan.

b. Secara Praktis

Secara teoritis peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor konstruksi hendaknya selalu memperhatikan kebijakan dividen yang hendak di ambil, karena berdasarkan penelitian ini, nilai DDM berpengaruh terhadap harga saham yang dihasilkan.
- 2) Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor konstruksi disarankan untuk tidak menggunakan metode *Residual Income Model* (RIM) dalam melakukan valuasi nilai intrinsik saham sebagai bahan pertimbangan keputusan berinvestasi. Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa valuasi nilai intrinsik saham menggunakan metode *Residual Income Model* (RIM) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang dihasilkan.
- 3) Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan sektor konstruksi disarankan untuk dapat menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dalam melakukan valuasi nilai intrinsik saham sebagai bahan pertimbangan keputusan berinvestasi. Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa valuasi nilai intrinsik saham menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dihasilkan.